

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI R.A AZZURA DI DESA PALOPAT PIJORKOLING TAHUN 2023

Desi Meliana Gultom¹, Ummi Irmadani Harahap², Evi Erianty Hasibuan³
Rahmat Rizki Siregar⁴

^{1,2,3,4} Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

(desimelianagultom@gmail.com, ummiirmadani@gmail.com, evi.akhmad@gmail.com,
siregarrizki01@gmail.com)

ABSTRAK

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak kelompok sekolah dan pra sekolah perlu mendapat perhatian khusus sebab pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Melalui program penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upayaelihara diri. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Jenis penelitian ini menggunakan metode penyuluhan video animasi dan model peraga gigi. Dalam kegiatan penyuluhan ini peserta ikut aktif dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh pelatih sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan demonstrasi video dan penyuluhan dengan peraga gigi efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Kesehatan gigi, Mulut, Penyuluhan

ABSTRACT

Efforts to maintain oral health and dental health and foster dental health, especially in school and pre-school groups, need special attention because at this age children are undergoing a growth and development process. The previous dental condition will affect the development of dental health in adulthood. Through counseling programs, it is hoped that it can increase knowledge and foster awareness of the importance of maintaining oral health and can actively participate in increasing self-care efforts. The purpose of this study was to provide knowledge to children about the importance of maintaining oral health. This type of research uses the method of counseling animated videos and dental models. In this counseling activity, participants actively participated in following the instructions given by the trainer so that this activity went well. So it can be concluded that video demonstration counseling and counseling with dental props are effective for use in increasing oral health knowledge in children.

Keywords: Dental, Oral Health, Counseling

1. PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan gigi dan mulut saat ini terbilang masih sangat rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebabnya. Kondisi kesehatan gigi

dan mulut yang tidak dijaga bisa berakibat sangat buruk.

seperti kehilangan gigi, kesulitan mengunyah, gangguan estetik dan fonetik, berkurangnya kepercayaan diri, dan lain-lain. Dalam usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut

tersebut, siswa perlu mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Awalnya, siswa diperkenalkan dengan jenis dan jumlah gigi. Selain itu, dijelaskan juga mengenai penyebab gigi berlubang, makanan yang baik untuk kesehatan gigi, makanan yang buruk untuk kesehatan gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Anak-anak dengan usia sekolah rendah penting untuk diberikan penerangan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan gigi susu atau gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies, padahal gigi susu atau gigi sulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Selain itu, siswa-siswa sekolah rendah ini merupakan periode gigi bercampur. Jadi pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya sangat penting sebagai bekal mereka untuk menjaga dan merawat gigi permanen. Program pembangunan nasional bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat. Perencanaan program penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan ditetapkan bersama untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat. 1 Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi. 2 Penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran selain harus sesuai dengan metode yang akan digunakan juga dipengaruhi oleh ada tidaknya alat bantu atau sarana media pendukung

untuk penyampaian. Demonstrasi dan metode yang lainnya merupakan salah satu cara menyajikan informasi dengan cara mempertunjukkan secara langsung objeknya atau menunjukkan suatu proses atau prosedur. Penyajian ini disertai penggunaan alat peraga dan media sebagai alat bantu penyampaian materi. Penyuluhan yang efektif diberikan kepada kelompok individu yang tidak terlalu besar jumlahnya

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- 1) Persiapan Dalam tahap persiapan tim melakukan langkah-langkah awal yaitu menyelesaikan surat menyurat dari Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara yang akan digunakan sebagai dokumen permohonan izin dan administrasi. Penentuan lokasi dilihat survey awal yang dilakukan
- 2) Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan tim melakukan kolaborasi dengan bidan desa dan kepala desa untuk mengumpulkan data.
- 3) Pembuatan Laporan Proses terakhir yang dilakukan adalah pembuatan laporan sebagai dokumen bahwa kegiatan telah selesai dilaksanakan. Laporan merupakan pertanggungjawaban segala kegiatan yang telah dilakukan. Cara yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemberian Pasta gigi dan sikat gigi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan sarana power point, model gigi, vander dan penayangan video mengenai kesehatan mulut dan gigi. Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi serta bagaimana cara menjaga

kebersihan mulut dan gigi dengan menyikat gigi dengan benar. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung peserta cukup aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan, beberapa peserta juga menjadi contoh dengan menunjukkan gigi gigis, karies dan berlubang.e dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variable.

Dalam sesi penyuluhan peserta diberikan pengertian betapa pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi, dengan cara menjaga pola makan, menghindari makanan manis dan rajin menyikat gigi. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta ikut aktif dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh pelatih sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik, atas dukungan dari semua kalangan dan menjaga dan merawat gigi dan mulut pada anak adalah hal yang begitu penting sebab dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat adalah langkah untuk memudahkan anak bangsa menuju masa depan yang gemilang.

Saran dari penulis adalah lebih memperbanyak kegiatan penyuluhan dan pelatihan seperti ini kepada anak-anak agar mereka mengetahui pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi, juga memberikan pengetahuan ini kepada orang tua serta melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan mulut dan gigi oleh dokter gigi

5. REFERENSI

- Artini, Eliza, Indriyani, 2002. Pendidikan Kesehatan Gigi. Kedokteran EGC : Jakarta
- Budiharto. (2013). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Djamarah, dkk (2006). Strategi Belajar Mengajar. Penerbit buku PT Asdi Mahasatya, Jakarta

Astoeti, T.E. 2006. Total Quality Management dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

